

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti memiliki manfaat yang sangat penting. Setiap lembaga tentu menginginkan semua karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik. Jika tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai.

Untuk mencapai tujuan organisasi secara maksimal tidak tergantung pada faktor teknologi saja, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaannya. Kemampuan memberikan hasil kerja yang baik untuk memenuhi kebutuhan organisasi secara keseluruhan merupakan kontribusi dari kinerja karyawan.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kinerja karyawan, organisasi atau perusahaan sangat membutuhkan peran dalam pengelolaan yaitu dengan adanya manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk bisa memelihara dan meningkatkan kinerja yang optimal. Peran manajemen sumber daya manusia menjadi bentuk tanggung jawab suatu perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya manusia dari berbagai faktor terhadap kinerja karyawan (Salmah, 2015).

Menurut Badudu (2001), fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. Jadi, fasilitas kerja adalah segala sesuatu berupa sarana dan prasarana yang dapat membantu memudahkan suatu kegiatan atau aktivitas. Dalam setiap segi proses perkantoran yang produktif, maka perusahaan harus menyediakan fasilitas kerja yang lengkap.

Peningkatan produktivitas dapat ditunjang dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang dapat membantu dan memotivasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor dengan baik.

Hal ini didukung oleh teori yang dikembangkan oleh Rivai dalam Kadarisman (2013:276) bila seseorang termotivasi maka ia akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan, namun belum tentu upaya yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan intensitas dan kualitas dari upaya tersebut serta difokuskan pada tujuan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Rini Astuti dan Oki Prima Anugrah Lesmana (2018) bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Jika pegawai termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan maka hasil kerjanya juga akan meningkat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMKN 1 Air Joman maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada SMKN 1 Air Joman”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada SMKN 1 Air Joman sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman masih perlu untuk ditingkatkan.
2. Fasilitas Kerja Guru SMKN 1 Air Joman masih perlu untuk diperbaiki karena kurang mampu menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

3. Kompensasi bagi Guru SMKN 1 Air Joman masih perlu untuk ditingkatkan.
4. Motivasi Guru SMKN 1 Air Joman dalam meningkatkan semangat kerja masih perlu untuk dikembangkan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Guru SMKN 1 Air Joman. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Fasilitas Kerja, Kompensasi, dan Motivasi.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Guru pada SMKN 1 Air Joman?
2. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi Guru pada SMKN 1 Air Joman?
3. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?
4. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?
5. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?
6. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman?

- SMKN 1 Air Joman melalui Motivasi sebagai variabel intervening?
7. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman melalui Motivasi sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Motivasi Guru pada SMKN 1 Air Joman.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap Motivasi Guru pada SMKN 1 Air Joman.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman melalui Motivasi sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman melalui Motivasi sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Produktivitas Kerja, Fasilitas Kerja, Kompensasi dan Motivasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak SMKN 1 Air Joman dari penelitian ini yaitu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memperbaiki Produktivitas Kerja Guru pada SMKN 1 Air Joman.

1.6.3 Manfaat Lainnya

Manfaat bagi penulis tentang penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dari pihak lain yang ingin meneliti masalah yang relavan dalam penelitian ini.